

Pengembangan Bahan Ajar bagi SEKAMI Di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter Paroki Santo Joan Don Bosco Sampit

Dini Nopita Sari

STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangka Raya

Email : 2019006@stipas.ac.id

Paulina Maria Ekasari W

STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangka Raya

Email : 2725098201@stipas.ac.id

Silvester Adinugra

STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangka Raya

Email : 2722128101@stipas.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the feasibility of the developed teaching materials and to describe the results of trials of SEKAMI teaching materials for SEKAMI assistants and children at the Luwuk Bunter Station. This research is supported by the problems researchers experience when carrying out KKN at the station. The teaching materials used were less able to be followed by local facilitators and less attractive to SEKAMI children.*

This type of research is developmental research. The development of SEKAMI teaching materials uses the ADDIE development stage. The feasibility of teaching materials was assessed in 2 stages by two validators who worked as SEKAMI children's companions at St. Maria Palangkaraya. After the revision, trials were carried out on SEKAMI companions and children at the Luwuk Bunter Station.

Keywords : *Development, Teaching Materials, SEKAMI.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dan untuk mendeskripsikan hasil uji coba bahan ajar SEKAMI bagi pendamping dan anak-anak SEKAMI di Stasi Luwuk Bunter. Penelitian ini didasari dari masalah yang peneliti alami pada saat peneliti melaksanakan KKN di stasi tersebut. Bahan ajar yang digunakan kurang bisa diikuti oleh pendamping setempat dan kurang menarik bagi anak SEKAMI.

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Pengembangan bahan ajar SEKAMI menggunakan tahap pengembangan ADDIE. Kelayakan bahan ajar dinilai dalam 2 tahap oleh 2 validator yang bekerja sebagai pendamping anak SEKAMI di Paroki Katedral St. Maria Palangka Raya. Setelah revisi selesai, dilakukan uji coba kepada pendamping dan anak SEKAMI di Stasi Luwuk Bunter.

Kata kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, SEKAMI

LATAR BELAKANG

Belajar adalah perubahan tingkah laku dari individu berkat adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal yang dilakukan oleh setiap orang (Rusman, 2015 : 14). Belajar adalah suatu proses di dalam kepribadian manusia dimana perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar membutuhkan bahan ajar sebagai panduan. Bahan ajar minimal berisi tujuan pembelajaran, alat dan bahan untuk belajar berupa media ataupun metode, kegiatan belajar dan evaluasi.

Belajar membutuhkan bahan ajar sebagai panduan. Bahan ajar minimal berisi tujuan pembelajaran, alat dan bahan untuk belajar berupa media ataupun metode, kegiatan belajar dan evaluasi. Panen (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan anak SEKAMI dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menjadi salah satu komponen dibutuhkan untuk memberikan pedoman pada seorang pendidik dalam suatu pembelajaran karena dapat meningkatkan efisiensi dan keaktifan siswa.

SEKAMI (Serikat Kerasulan Anak Missioner) adalah sebuah wadah berkumpulnya anak-anak dan remaja Katolik untuk membangun iman akan Yesus Kristus sebagai sahabat, tokoh idola serta penyelamat serta menjadi pribadi missioner. Anak-anak dan remaja dipanggil menjadi missionaris cilik, untuk ikut serta dalam karya pewartaan kabar gembira Kristus. Selama peneliti melaksanakan KKN dan PPL peneliti juga memberikan bahan ajar menggunakan Bahan Ajar Karya Kepausan Indonesia. Dalam bahan ajar ini banyak menggunakan materi dari alkitab, permainan, dan mewarnai gambar. Hal ini memang baik tetapi yang peneliti dapatkan selama mengajar anak-anak SEKAMI di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter lebih senang dan semangat jika dalam pembelajaran disertai dengan lagu dan pendamping tidak mengetahui lagu-lagu yang baru tersebut. Penulis melihat karakteristik anak-anak yang lebih senang saat diajak untuk belajar lagu-lagu sekolah minggu dan tidak terlalu suka pembelajaran yang monoton.

KAJIAN TEORI

Belajar (Rusman 2015 : 14). Belajar adalah suatu proses di dalam kepribadian manusia dimana perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Menurut Uum Murfiah (2017 : 1) “ Belajar merupakan kata yang sangat berarti dalam perkembangan hidup seorang manusia. Belajar adalah kata kunci yang menghantarkan manusia yang berkualitas

Panen (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis.

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik (Haris dalam Seels & Richey, 2012 : 38)

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam membimbing anak-anak sekami pada saat kegiatan sekolah minggu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekami

Melalui pengembanga bahan ajar sekami ini dapat menumbuhkan semangat belajar iman dalam kegiatan sekolah minggu.

b. Bagi Guru Pendamping

Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang kreatifitas Guru (pendamping) dalam mengajar anak-anak sekami atau pun pengembangannya dengan format lebih sederhana dan menarik bagi anak SEKAMI.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan penulis tentang pengembangan bahan ajar sekami yang menarik dan efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk mendukung penelitian-penelitian sejenis tentang pengembangan dan menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi : Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengertian pengembangan menurut para ahli :

1. Menurut Sugiono dalam Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut.
2. Menurut Sujadi, pengembangan adalah suatu proses atau Langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru.
3. Haris dalam Seels & Richey (2012: 38) menjelaskan bahwa pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pengembangan yang dimaksud yakni suatu proses untuk menuangkan gagasan atau ide ke dalam sebuah media untuk menghasilkan sesuatu seperti bahan ajar.

Haris dalam Banathy (2012) menjelaskan bahwa :

Pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk itu, pengembangan bahan ajar hendaknya memiliki kriteria (1) dapat membantu kegiatan pembelajaran secara individu, (2) dapat merespon secara maksimal, (3) memuat pesan secara potensial, (4) mampu memberikan kesempatan belajar yang diminati, dan (5) memberikan saran dan petunjuk serta informasi balikan tentang tingkat kemajuan yang dicapai anak SEKAMI.

Tahap model penelitian pengembangan ADDIE :

A. Analisis

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah yang sudah ada. Selesai menganalisis masalah perlunya pengembangan produk baru kita juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan produk.

a. Desain

Kegiatan design dalam model penelitian ADDIE merupakan proses sistematis yang mulai dari merancang konsep dan konten dalam produk tersebut dirancang untuk masing-masing ditulis konten produk petunjuk penerapan design atau penerapan pembuatan produknya diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya.

b. Development

Development dalam model penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Pada tahap sebelumnya telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru, kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

c. Implementation

Penerapan produk dalam model penelitian ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat atau dikembangkan. Umpan balik, awal-awal evaluasi dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan mengacu pada rancangan produk yang telah dibuat.

d. Evaluation

Tahap Evaluasi pada penelitian pengembangan ADDIE dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran (Mulyasa 2006: 96).

SEKAMI, adalah wadah berkumpulnya anak-anak dan remaja Katolik untuk membangun iman akan Yesus Kristus sebagai sahabat, penyelamat serta menjadi pribadi misioner. Anak-anak dan remaja dipanggil menjadi misioner cilik untuk ikut serta dalam karya perwartaan kabar gembira Kristus.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecah masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu, penelitian ini telah ditetapkan maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dilakukan menggunakan lembar validasi untuk ahli materi dan anak-anak SEKAMI dengan rumus $P = \frac{F}{n} \times 100\%$.

Penelitian Jenis penelitian dalam Proposal ini adalah *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produknya. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, peneliti perlu menggunakan penelitian yang bersifat analitik dan menguji efektivitas produk tersebut agar dapat berfungsi dalam masyarakat (Sugiyono, 2007 : 297).

Dalam penelitian ini, hasil produknya adalah “Bahan Ajar Sekami bagi anak SEKAMI Di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter”. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini kemudian akan diujikan kepada anak sekami untuk dapat melihat efektivitas produk dalam mendukung proses pembelajaran Sekami.

Rancangan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - Menetapkan tempat penelitian
 - Permohonan ijin kepada instansi terkait untuk melakukan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - Mengumpulkan data anak-anak SEKAMI
 - Memberikan angket tertutup kepada anak-anak SEKAMI sebagai bahan penyajian penelitian.
3. Analisis data
 - Hasil dari penyebaran angket dilakukan analisis dengan menggunakan aturan skala interval yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban yaitu ya, tidak dan kadang-kadang.
 - Menganalisis jawaban anak-anak SEKAMI pada lembar angket.
4. Tahap Pengambilan Kesimpulan
 - Pada tahap ini penulis akan menyimpulkan dari hasil analisis data dan menuliskan laporannya secara lengkap dari awal penelitian hingga hasil akhir dari penelitian yang di peroleh oleh penulis.

5. Menyusun laporan akhir penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Unaradjan, 2019) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah anak Sekami Santo Paulus Luwuk Bunter dengan kriteria :

- A. Dapat berkomunikasi dengan baik
- B. Berusia 7 -14 tahun

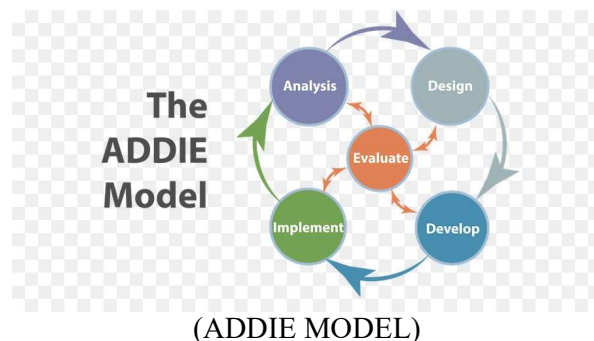
Sampel

Sampel adalah sejumlah subjek atau objek yang merupakan bagian dari populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur dan dianggap mewakili semua populasi yang dikehendaki peneliti (Munandar, 2022). Artinya bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil sampel karena jumlah populasi kurang dari 100.

Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan yang sudah dijabarkan diatas maka prosedur penelitian dan pengembangan akan mengikuti langkah-langkah yang telah diinstruksikan oleh model tersebut. Prosedur dalam pengembangan bahan ajar sekami pada anak-anak sekami di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter.

Dalam penelitian ini, hasil produknya adalah Bahan Ajar Sekami”. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini kemudian akan diujikan kepada anak-anak sekami untuk dapat melihat efektivitas produk dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Langkah-langkah *Research and Development* dengan model *ADDIE* adalah sebagai berikut.



Uji coba bahan ajar ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kemenarikan produk. Uji coba dalam bentuk evaluasi formatif terdiri dari empat tahap, yaitu:

a. Tahap I: Tinjauan Ahli (Validasi)

Tinjauan ahli bertujuan untuk menggali komentar dan saran, baik secara tertulis maupun lisan, dengan cara melakukan diskusi dan menyerahkan produk berupa bahan ajar untuk anak-anak sekami. Hasil data dari ahli bidang digunakan sebagai pijakan merevisi bahan ajar sekami (Revisi I).

b. Tahap II: Uji Coba Kepada anak-anak sekami

Pada tahap uji coba dilakukan untuk memperoleh data kemenarikan bahan ajar untuk anak-anak sekami. panduan untuk anak-anak sekami melalui penilaian tanggapan anak-anak sekami. Hasil uji coba perorangan dianalisis dan dijadikan landasan merevisi bahan ajar sekami untuk anak-anak sekami panduan untuk anak-anak sekami (Revisi II).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis masalah yang terjadi dilapangan masalah yang terjadi adalah tidak adanya bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengajar anak SEKAMI. Hal ini yang menjadi hambatan untuk seorang pembina dalam negajar sekolah minggu, anak-anak juga merasa jenuh karena kegiatan sekolah minggu yang tidak teratur

Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar yang sudah peneliti gunakan selama masa KKN, peneliti melakukan pengembangan karena pada saat mengajar sekolah kinggu kurang lebih 5 bulan peneliti melihat bagaimana reaksi anak-anak saat mengikuti kegiatan sekolah minggu. Bahan ajar ini dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak-anak sekolah minggu Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter.

B. Desain

Dalam desain ini tentunya peneliti sudah menyiapkan rancangan bagaimana bahan ajar yang akan di buat. Pertama-tama desainya tentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh anak-anak SEKAMI, desain ini dirancang dan akan dijadikan hardcopy agar lebih mudah dibagikan dan digunakan oleh anak-anak maupun pembina. Bahan ajar ini juga dapat digunakan menggunakan handphone karena dalam bahan ajar ini ada barcode yang akan mempermudah pembina saat mencari lagu dan cerita yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari saat sekolah minggu.

C. Development

Dalam hal ini pengembangan bahan ajar Sudah dicetak dalam bentuk hardcopy siap digunakan dengan rancangan yang ada desain, bahan ajar dilengkapi barcode sehingga memudahkan hanya dengan scan barcode dapat langsung menemukan lagu,cerita yang sudah disiapkan dalam pembelajaran sekolah minggu. bahan ajar ini sudah di validasi oleh ahli materi,setelah melewati tahap uji kelayakan oleh ahli materi, peneliti melakukan uji coba kepada anak-anak SEKAMI di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter, ahli validasi adalah Cicilia Astuti, S.Ag selaku Bina Iman Anak Katedral Palangka Raya dan Berta Rina, S.Ag selaku Bina Iman Anak Katedral Palangka Raya.

D. Implementasi

Penerapan dilakukan di Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter Bersama dengan anak-anak SEKAMI dalam tahap ini bahan ajar digunakan. Anak-anak di ajar menggunakan bahan ajar yang sudah dikembangkan dan disini peneliti harus memperhatikan dengan baik bagaimana reaksi dari anak-anak saat sekolah minggu menggunakan bahan ajar yang sudah di terapkan oleh peneliti.

E. Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi setelah melihat bagaimana reaksi dari anak-anak, sehingga dengan hasil evaluasi dapat memenuhi jika ada kekurangan dalam bahan ajar yang sudah disediakan. Dalam evaluasi juga melihat bagaimana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dengan bahan ajar yang sudah dibuat bahwa bahan ajar tersebut layak dan efektif digunakan dalam proses kegiatan sekolah minggu.

Pembahasan

Pengembangan bahan ajar bagi anak-anak SEKAMI Stasi Santo Paulus Luwuk Bunter yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pembina sementara dilakukan melalui 5 tahap yaitu, 1. Menganalisis masalah; 2. Menentukan desain bahan ajar; 3. Pengembangan bahan ajar ; 4. Penerapan pada anak-anak SEKAMI ; 5. Melakukan Evaluasi. Pengembangan Bahan ajar SEKAMI. Proses pembuatan dilaksanakan secara bertahap dan untuk menghasilkan bahan ajar yang layak, dilakukan serangkaian validasi ahli materi dan uji coba kepada anak-anak SEKAMI berupa lembar penilaian anak. Semua rangkaian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang selanjutnya dilaksanakan revisi atau perbaikan agar tercapai bahan ajar yang layak dan bermanfaat bagi penggunaannya.

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbentuk cerita rohani ini baik dengan rata-rata skor 4,7. Dalam hal ini indikator desain materi bahan ajar sesuai, gambar, cerita yang digunakan sesuai, tata letak tulisan, warna tulisan, ukuran tulisan, lagu yang digunakan sesuai, suara, pencahayaan, dan kecepatan suara baik oleh ahli materi I dan ahli materi II. Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi maka media pembelajaran ini diujicobakan kepada anak-anak SEKAMI.

Tabel . Hasil Validasi Ahli Materi I

No	Indikator	Skor (1-5)
1	Desain Materi Bahan Ajar	4
2	Gambar Sesuai Materi	4
3	Cerita yang digunakan sesuai materi	4
4	Tata Letak Tulisan Sesuai	4
5	Warna Tulisan Pada bahan ajar Sesuai	4
6	Ukuran Tulisan Sesuai	4
7	Lagu yang digunakan sesuai	4
8	Suara dalam barcode yang disediakan sesuai	4
9	Suara bagus	4
10	Kecepatan suara bagus	4
	Jumlah	40
	Rata-rata	4,0

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{40}{50} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

No	Indikator	Skor (1-5)
1	Desain Materi Bahan Ajar	5
2	Gambar Sesuai Materi	5
3	Cerita yang digunakan sesuai materi	4
4	Tata Letak Tulisan Sesuai	5
5	Warna Tulisan Pada bahan ajar Sesuai	5
6	Ukuran Tulisan Sesuai	4
7	Lagu yang digunakan sesuai	5
8	Suara dalam barcode yang disediakan sesuai	5
9	Suara bagus	5
10	Kecepatan suara bagus	4
	Jumlah	47
	Rata-rata	4,7

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pengembangan bahan ajar SEKAMI yang telah dibuat dan dikembangkan oleh peneliti mudah dipahami, memotivasi, menarik minat dan semangat anak-anak SEKAMI dalam mengikuti kegiatan sekolah minggu, dan layak digunakan serta mendapatkan hasil yang baik dalam penerapannya. Hal ini bisa dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi I dan ahli materi II serta dari penilaian anak-anak SEKAMI di Stasu Santo Paulus Luwuk Bunter paroki Santo Joan Don Bosco Sampit. Namun Bahan Ajar SEKAMI tentunya memiliki keterbatasan atau pun kelemahannya tersendiri yakni berhubungan dengan kelengkapan fasilitas dan sarana prasarana yang ada dilapangan.

Saran

a. Bagi Paroki

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan paroki memperhatikan kegiatan pembinaan anak, melalui SEKAMI sebab anak adalah penerus Gereja dan masa depan gereja ada pada anak-anak SEKAMI. Dengan demikian paroki diharapkan dapat memperhatikan alat dan bahan yang dibutuhkan oleh stasi untuk kegiatan SEKAMI.

b. Bagi anak-anak SEKAMI

Semoga semangat dalam diri anak-anak tidak mudah pudar agar gereja dapat lebih berkembang, sehingga masa depan gereja juga terus terjaga dengan adanya SEKAMI yang berkualitas.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan kreatifitas penulis dan dapat membantu banyak SEKAMI dengan bahan ajar yang efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk mendukung penelitian-penelitian sejenis tentang pengembangan Bahan Ajar SEKAMI dan menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2005) : *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Bagiyowinadi, Didik. 2009 *Bekal Untuk Pendamping Bina Iman Anak*. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara Cipta
- Daryanto, Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran* .Yogyakarta : Gavamedia 2013
- Djarmah. 1999. *Psikologi Pendidikan* Rineka Cipta: Jakarta
- Dimiyanti Dan Mudjiyono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Gagne Robert M. *Prinsip-prinsip belajar untuk Pengajar*. *Usaha Nasional*, 1988
- Haris, Andi. 2012. *Kedudukan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Teknologi Pembelajaran*. Samawa: Artikel Teknologi Pendidikan 2012.
- .Mulyasa 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pannen 1995. *Mengajar di perguruan Tinggi Buku Empat Bagian” Pengembangan Bahan Ajar”* Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Rusman.2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu,Teori Praktik dan Penilaian*.Grafindo: Jakarta
- Sugiono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung:Alfabeta CV.
- Surya M. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy,73-4 2004.